

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata ditempatkan sebagai industri terbesar di antara industri lainnya, dengan pergerakan yang masif dampak pariwisata menjadi perhatian para ilmuwan dan peneliti. Maka dari itu konsep pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) muncul dan diharapkan bisa mengatasi dampak negatif dari pariwisata tersebut. Sharpley R. (2003) menyebutkan konsep *sustainable tourism* muncul dengan tujuan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata, konsep ini telah diterima luas sebagai pendekatan yang sesuai untuk pemerintah atau pengembang pariwisata. Konsep *sustainable tourism* bertujuan untuk menghasilkan keseimbangan antara melindungi lingkungan, melestarikan budaya, keadilan sosial, dan ekonomi, serta meningkatkan standar hidup masyarakat sekitar untuk saat ini maupun yang akan datang (Liu, C H, 2013). Dengan adanya konsep *sustainable tourism* pada industri pariwisata, maka penelitian ilmiah mengenai *sustainable tourism* muncul sebagai salah satu tolak ukur perkembangan konsep tersebut.

Menurut Zhenhua (2003) topik *sustainable tourism* telah menjadi bidang penelitian yang populer mulai pada tahun 1980-an. Buckley (dalam Lisa & Betty, 2015) menyebutkan, diperkirakan lebih dari 5000 artikel yang telah diterbitkan dengan topik *sustainable tourism*. Dan terus bertambah hingga saat ini, Jika dilihat secara kuantitas topik *sustainable tourism* menjadi fokus penelitian pariwisata yang cukup berpengaruh.

Meskipun termasuk bagian dari STD (*Sustainable Tourism Development*), konsep ini memiliki cakupan pembahasan kompleks yang terdiri dari tiga pilar keberlanjutan. Seperti ekonomi; sosial; dan lingkungan. Cater (dalam Zhenhua, 2003) mengidentifikasi tiga tema *sustainable tourism*: yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam peningkatan standar hidup baik jangka pendek atau jangka panjang; memenuhi kepuasan wisatawan yang terus meningkat; menjaga lingkungan alam untuk menjaga kedua tujuan sebelumnya. Farrel (1999) juga menyebutkan tiga kunci keberlanjutan yang bertujuan pada integrasi transparan dan lancar adalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penerbitan artikel dengan topik *sustainable tourism* dalam lima tahun terakhir 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu tersebut terdapat tiga jurnal teratas, yaitu *Journal of Sustainable Tourism; Sustainability;* dan *Tourism Management*. Tiap artikel dengan topik *sustainable tourism* memiliki tema keberlanjutan masing-masing, dari tema tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan konsep *sustainable tourism* dalam penerapannya. Dari hal tersebut kita dapat melihat tema keberlanjutan apa yang paling sering dibahas dalam lima tahun terakhir, dan hal tersebut menunjukkan perkembangan *sustainable tourism* sebagai ilmu pengetahuan. Menurut Hall (dalam jurnal Erdogan & Hakan, 2014) secara umum sebuah jurnal akademik dapat mencerminkan pengembangan akademik. Doren dalam (Erdogan & Hakan, 2014) juga menyebutkan “*Perhaps more importantly, academic journals can also be considered as a showcase of a particular field or industry*” dalam artian bahwa, sebuah artikel ilmiah dianggap sebagai karya dari bidang atau industri tertentu.

Dalam hal ini peneliti akan menganalisis tema apa saja yang paling banyak diteliti pada topik *sustainable tourism* dalam lima tahun belakang (2015-2019) dengan menggunakan analisis bibliometrik kata kunci, yang dalam penelitian ini kata kunci berbentuk tema penelitian yang dibahas pada tiap artikel.

Dengan mengkaji tema artikel, penulis ingin mengetahui perkembangan artikel dengan topik *sustainable tourism* dalam lima tahun terakhir. Dimulai dengan membaca 80 artikel ilmiah dengan topik *sustainable tourism* dari tiga jurnal pariwisata berkesinambungan, dengan menganalisis artikel untuk menemukan tema penelitian yang digunakan pada tiap artikel. Dan didapatkan delapan tema utama yang digunakan pada artikel, artikel dengan tema pengembangan pariwisata berkelanjutan paling banyak dibahas sebesar 32.75%, dan tema riset pasar menjadi tema penelitian terbanyak kedua dengan persentase sebesar 28.75%, sedangkan tema budaya dan warisan serta tema perencanaan dan pemodelan menjadi kategori terakhir tema penelitian yaitu sebesar 3.75%. Dari data persentase tema yang digunakan dalam penelitian ini, masing-masing tema besar memiliki sub tema atau kata kunci yang termasuk dalam bagian tema besar.

Untuk menghasilkan data yang selaras dengan tema artikel ilmiah diperlukan metode pencarian data, penggunaan metode pada masing-masing artikel dapat berbeda tergantung data yang dibutuhkan. Terdapat dua metode penelitian yang umum digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dan kuantitatif, masing-masing metode menggunakan data yang berbeda. Secara garis besar penelitian yang menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif dapat berupa narasi dan gambar, sedangkan pada penelitian dengan metode kuantitatif data yang dihasilkan berupa angka dan dianalisis secara statistik (Barlian, 2016). Dari kedua metode penelitian tersebut bisa dikolaborasikan disebut dengan metode triangulasi, secara luas triangulasi menurut (Denzin, 1978). Penggunaan metode pada artikel ilmiah merupakan salah satu variabel yang akan dikaji pada penelitian ini.

Triangulasi mulai digunakan dalam penelitian kualitatif guna meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat kredibilitas serta dapat membantu pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti atau sumber fenomena tersebut (Polit & Beck, 2012). Dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif pada suatu penelitian maka akan menghasilkan paradigma yang berbeda, paradigma dibentuk dari pemahaman subjek tertentu yang menarik dan masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan jadi ketika digabungkan dapat menetralkan kekurangan dan memperkuat manfaat lain (Winaryati, 2019). Metode triangulasi merupakan satu dari lima bentuk triangulasi yang paling banyak digunakan dalam ilmu sosial, maka dari itu penulis akan menganalisis penelitian yang menggunakan metode triangulasi pada penelitian pariwisata dalam topik *sustainable tourism*.

Pada penelitian Zolfani, Sedaghat, Makoon, & Zavadskas (2015) mengenai perkembangan artikel penelitian *sustainable tourism* dari beberapa aspek untuk mengkategorikan dan menafsirkan penelitian terkini tentang definisi dan pengaplikasian *sustainable tourism*, dan mengelompokkan berdasarkan topik artikel. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis mengkaji perkembangan artikel *sustainable tourism*, dengan melihat tema dari artikel ilmiah berdasarkan berkelanjutan dan melihat tren keberlanjutan apa yang paling sering dibahas dalam lima tahun terakhir dan pada penelitian Erdogan & Hakan (2014) melihat penggunaan metode triangulasi dalam artikel pariwisata dan melihat kualitas artikel

pariwisata dalam jangka waktu (2003-2012). Sedangkan pada penelitian ini penulis ingin melihat penggunaan metode triangulasi pada masing-masing artikel *sustainable tourism*, apakah tema artikel tertentu menggunakan metode triangulasi.

Dengan mengukur produktivitas jurnal menggunakan metode bibliometrik kata kunci dalam bentuk tema para peneliti dapat melihat sejauh mana bidang atau topik tersebut berkembang (Carole, 2004). Bibliometrik merupakan analisis yang menggunakan data publikasi yang obyektif, saat melakukan kajian pada artikel peneliti tidak menafsirkan atau menilai kualitas artikel penelitian yang dipublikasi (Paisley , 1989). Melainkan menilai topik yang ada dalam fenomena tersebut, seperti sejauh apa perkembangan topik, manfaat topik untuk ilmu kajian lain. Peneliti akan memanfaatkan analisis bibliometrik kata kunci dalam bentuk tema untuk memenuhi data penelitian, berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti

**“ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA TOPIK *SUSTAINABLE TOURISM*
Kajian Tema Penelitian dan Metode Triangulasi (2015-2019)”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apa saja tema penelitian pada artikel dengan topik *sustainable tourism* dalam lima tahun (2015-2019)?
2. Bagaimana penggunaan metode penelitian triangulasi pada artikel dengan topik *sustainable tourism* dalam lima tahun (2015-2019)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis tema penelitian pada artikel *sustainable tourism* dalam lima tahun (2015-2019)
2. Menganalisis penggunaan metode penelitian triangulasi pada artikel dengan topik *sustainable tourism* (2015-2019)

D. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dengan menguraikan secara konseptual dan empiris yang akan membangun dan menciptakan

Jannatinnai'mah Arifda, 2021

ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA TOPIK *SUSTAINABLE TOURISM* (Kajian Tema Penelitian dan Metode Triangulasi 2015-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman tentang tema yang digunakan dalam penelitian dengan topik *sustainable tourism* serta penggunaan metode penelitiannya. Penelitian ini tidak hanya untuk praktisi dan akademisi yang berkaitan tetapi juga untuk berbagai kepentingan lainnya seperti penerbit, editor dan pembuat kebijakan publik atau pemerintah.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada program studi Manajemen Resort dan Leisure, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, sistematika penulisan skripsi ini sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018, yaitu sebagai berikut.

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang berisi teori-teori dari para ahli maupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti untuk mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisi penjabaran mengenai metode penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir secara sistematis. Metode penelitian tersebut memaparkan mengenai matrik topik artikel pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) dalam lima tahun terakhir, artikel yang paling banyak dikutip yang digunakan untuk memilih artikel yang sesuai kriteria, dan dianalisis menggunakan teknik bibliometrik.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi artikel yang telah dianalisis dan dikelompokkan dan dibahas sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

5. Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang direkomendasikan oleh penulis.